

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pola pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Rianto,2001, h. 3). Maksudnya adalah peneliti memberikan gambaran realitas di lapangan secara sistematis dan menjelaskan sebagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif juga menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang yang dikumpulkan. Sebagaimana Husaini Usman menegaskan pula bahwa, “penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna sesuatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri” (Husaini, 1995, h. 81).

Sebagaimana menurut *Maleong*, “bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati” (Maleong, 2000 ,h. 3).

Berdasarkan Perspektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan penelitian. Untuk

kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari. Pemilihan lokasi didasari beberapa pertimbangan sebagai berikut :

3.2.1.1. Lokasi penelitian ini sangat strategis, karena masih berada dalam lingkungan kota Kendari yang memungkinkan peneliti untuk dijangkau.

3.2.1.2. Lokasi penelitian juga ini merupakan tempat peneliti melaksanakan PLP II beberapa waktu yang lalu, sehingga menurut hemat peneliti sangat representative mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

3.2.1.3. Kemudian juga dorongan dari beberapa pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian dilokasi yang dimaksud setelah melakukan komunikasi dengan beberapa guru di sekolah yang dijadikan obyek penelitian

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 12 Maret sampai dengan tanggal 12 Juni 2021.

3.3. Sumber Data dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu: Informasi yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, seluruh guru PAI yang ada di SMK Negeri 2 Kendari

dan peserta didik SMK Negeri 2 Kendari. Dijadikanya mereka sebagai informan karena peneliti menilai bahwa mereka layak untuk dijadikan sebagai sumber data dilapangan penelitian. Mereka juga menurut anggapan peneliti layak atau berkompoten memberikan informasih atau keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitian. sedangkan untuk data sekunder peneliti dapatkan adalah melauai Perpustakaan IAIN Kendari dan website yang tersedia.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini terdiri dari Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan, dan 6 orang guru Pendidikan agama Islam serta siswa-siswa SMK Negeri 2 Kendari.

1.5.1.2. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian. Data sekunder juga disebut data tersedia (Hasan, 2012, h, 82) atau sumber tertulis. Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Data sekunder yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya adalah : Visi dan Misi SMK Negeri 2 Kendari, Profil SMK Negeri 2 Kendari, Tata tartib SMK Negeri 2

Kendari, data guru dan siswa SMK Negeri 2 Kendari, dan sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- 3.4.1. Observasi, yaitu pengamatan langsung yang dilakukan kepada objek penelitian ini sesuai data yang dibutuhkan. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran ataupun tidak berperan. Berdasarkan cara tersebut diatas maka peneliti menggunakan pengamatan langsung dan partisipasi. Diantara pengamatan tersebut obyek sesuai dengan masalah yang ada yaitu peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa.
- 3.4.2. Wawancara atau interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Ditinjau dari pelaksanaan interview dibedakan menjadi tiga yaitu : interview bebas (*inquidesd Interviuw*) adalah proses interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat juga data apa yang akan dikumpulkan. Interview terpimpin (*quided Interviuw*) adalah proses wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview

tersebut. Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

3.4.3. Studi Dokumentasi, Dengan menggunakan metode ini penulis berusaha mengumpulkan data mempelajari catatan-catatan arsip yang ada hubungannya dengan penelitian terkait dengan peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa. Peneliti mengumpulkan data yang ada di kantor SMK Negeri 2 Kendari, tepatnya diperoleh di bagaian kepala sekolah, Wakasek kesiswaan, Wakasek Kurikulum, ruang guru dan staf tata usaha (TU), data ini penulis gunakan sebagai pendukung dari proses penelitian.

3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang bagaimana peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Penelitian ini mendeskripsikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

Proses pengelolaan data dalam penelitian ini mengacu pada teori Milles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengelolaan data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2008).

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian, sehingga dengan begitu gambaran laporan penelitian akan lebih jelas.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang telah ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih obyektif. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya seperti jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.5.3 Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi data yaitu, peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Dalam penelitian kualitatif bahwa uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka perlu dilakukan adalah antara lain perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *Member check* (Sugiyono,2015,hal. 368).

3.6.1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

3.6.2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bebrarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3.6.3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

3.6.3.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.3.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3.3. Triangulasi Waktu

waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih kredibel.

3.6.4. Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali

subjek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kreadibilitas data.